

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Pasirpanjang 03. SD ini beralamatkan di Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah.

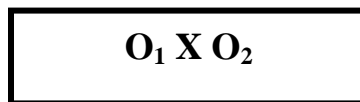
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama tujuh bulan, yaitu dimulai pada November 2018 sampai dengan Mei 2019. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan, seperti kegiatan menyusun proposal, seminar proposal, menyusun instrumen penelitian, pengumpulan dan analisis data, menyusun laporan hasil penelitian (skripsi), serta melaporkan hasil penelitian atau sidang skripsi.

B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012: 7). Adapun pendekatan yang digunakan adalah *Pre-experimental Design* dengan model *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2012:74-75), model ini merupakan sebuah eksperimen yang

dilaksanakan dengan diawali pemberian tes awal (*pretest*) sebelum diberi perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan.



Gambar 2. *One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi *treatment*)

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberi *treatment*)

X = Perlakuan atau *treatment*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti dalam suatu tempat (Arikunto, 2014: 173). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah seluruh siswa SD Negeri Pasirpanjang 03 yang berjumlah 101. Terdiri dari kelas: I, II, III, IV, V dan VI.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2015: 82). Sampel dalam

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Pasirpanjang 03 Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 19 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu sebagai berikut:

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel (Sugiyono, 2015: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Time Token*.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara.

2. Indikator Penelitian

Tabel 1.
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Model <i>Time Token</i> (X)	1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan diberikan. 2) Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi dengan dibentuk menjadi kelompok (4-5 siswa). 3) Guru memberikan tugas kepada siswa. 4) Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu \pm 30 detik per kupon pada setiap siswa. 5) Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau komentar. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis. 6) Guru memberikan sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan tiap siswa (Shoimin, 2017: 216-218).
Keterampilan Berbicara (Y)	1) Kesesuaian dengan gambar 2) Ketepatan logika urutan cerita 3) Ketepatan makna keseluruhan cerita 4) Ketepatan kata 5) Ketepatan kalimat 6) Kelancaran (Nurrgiyantoro, 2012: 406)

Tabel 1. Indikator Variabel Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan apabila responden yang diteliti terlalu besar (Sugiyono, 2015: 145). Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk menilai variabel bebas penelitian, yaitu model pembelajaran *Time Token*.

2. Tes

Tes merupakan alat penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tes lisan, tulisan, maupun perbuatan (Sudjana, 2011: 35). Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk menilai variabel terikat penelitian ini, yaitu keterampilan berbicara. Jenis tes yang digunakan berupa tes subjektif berbentuk praktek berbicara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian yang akan dilaksanakan yaitu berupa foto saat proses pembelajaran tema 8 subtema 1, RPP yang digunakan oleh guru, serta data nilai hasil evaluasi siswa setelah menggunakan model *time token*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat bantu/sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, daftar cocok, pedoman wawancara, lembar observasi, dan tes (Arikunto, 2010: 101). Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi yang digunakan untuk menilai variabel bebas penelitian, yaitu model pembelajaran *Time Token*, serta lembar tes yang digunakan untuk menilai variabel terikat penelitian ini, yaitu keterampilan berbicara. Adapun lembar tes yang digunakan berupa tes *performance*.

1. Lembar observasi

Lembar observasi ini adalah alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *time token* terhadap keterampilan berbicara siswa. Lembar observasi digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas eksperimen berlangsung. (lembar observasi terdapat pada lampiran 11 halaman).

2. Lembar tes penampilan

Lembar tes penampilan digunakan untuk mengukur aspek psikomotorik siswa. Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar posttest. Lembar posttest digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap keterampilan berbicara setelah dilakukan perlakuan. Aspek yang dinilai sesuai dengan indikator yang ada. Mengacu pada standar yang telah dikembangkan sesuai dengan keadaan dan kondisi lapangan. Indikator-indikator yang

dijadikan pencapaian skor dalam tes penampilan. (lembar tes penampilan terdapat pada lampiran 12 halaman)

G. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014: 121). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk yang dilakukan pada instrumen observasi dan tes. Menurut Widoyoko (2012: 131) validitas konstruk mengacu pada sejauh mana suatu instrumen mengukur konsep dari suatu teori, yaitu yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan berdasarkan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2017: 121). Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan terhadap instrumen observasi dan tes dengan menggunakan validitas konstruk.

Menurut Widoyoko (2009: 131), validitas konstruk (*expert judgement*) mengacu pada sejauh mana suatu instrumen mengukur konsep dari suatu teori, yaitu yang menjadi dasar penyusunan instrumen.

Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan berdasarkan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli.

Ahli yang dimintai penilaian dan pertimbangan dalam hal ini adalah Ibu Ditia Yuliana Anggraeni, M.Pd. sebagai ahli instrumen penelitian. Bapak Yusup Wibisono, M.Pd. sebagai ahli dalam instrumen soal. Bapak M. Shofi Mubaroq, M.Pd. sebagai ahli dalam instrumen penelitian observasi. Adapun uji validas dengan Ibu Ditia Yuliana Anggraeni, SE, M.Pd. dilakukan dua kali pertemuan yaitu pada 30 Maret dan 13 April 2019. Pada pertemuan pertama, disebutkan bahwa instrumen penelitian belum layak dipakai karena terlalu susah untuk antak SD. Sementara itu pada pertemuan kedua seluruh instrumen penelitian layak digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya, uji validitas dengan Bapak Yusup Wibisono, M.Pd. dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu pada 12 dan 13 Maret 2019. Pada pertemuan pertama, disebutkan bahwa instrumen soal belum layak pakai dan pemilihan soal belum layak. Sementara itu, pada pertemuan kedua seluruh soal sudah layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Selanjutnya, uji validitas instrumen observasi dengan Bapak M Shofi Mubaroq, M.Pd dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada 6 dan 13 April 2019. Pada pertemuan pertama ada 4 penilaian observasi yang belum sesuai dengan model pembelajaran. Sementara pada

pertemuan kedua seluruh instrumen penilaian observasi sudah layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Menurut Priyatno (2012: 36) uji normalitas dilakukan bertujuan melihat apakah sampel dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui normalitas data yang diperoleh dilakukan dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* melalui bantuan program *SPSS 16.0for windows*. Untuk metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pedoman pengambilan keputusannya adalah jika nilai *signifikansi (sig)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika nilai *signifikansi (sig)* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Adapun data yang diuji normalitas adalah hasil penilaian model pembelajaran *Time Token* sebagai variabel bebas dan keterampilan berbicara sebagai variabel terikat, baik sebelum diberi perlakuan (*pretest*) maupun setelah diberi perlakuan (*posttest*) model pembelajaran *Time Token*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji ini merupakan regresi yang memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun tujuan uji ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel

lain. Variabel yang memengaruhi disebut variabel bebas, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (Sujarweni & Endrayanto, 2012: 83). Dalam penelitian ini, uji regresi linear sederhana dilakukan terhadap hasil penilaian model pembelajaran *Time Token* sebagai variabel bebas dan keterampilan berbicara sebagai variabel terikat (setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Time Token* atau nilai *posttest*).

I. Hipotesis Statistik

$$H_a : \beta \neq 0$$

$$H_0 : \beta = 0$$

Keterangan:

H_a merupakan hipotesis alternative yang diharapkan terjadi dengan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bukan sama dengan nol. Sementara itu, H_0 merupakan nol yang diharapkan tidak terjadi dengan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan sama dengan nol.